

**ANALISIS PERKEMBANGAN KINERJA KEUANGAN PT CHITOSE  
INTERNASIONAL TBK SETELAH *INITIAL PUBLIC OFFERING***



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Manajemen

**Oleh**

**Alisha Mazaya Mizanina**

**2016120175**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN**

**FAKULTAS EKONOMI**

**PROGRAM STUDI SARJANA MANAJEMEN**

**Terakreditasi oleh BAN-PT No. 2011/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018**

**BANDUNG**

**2020**

***ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE DEVELOPMENT OF PT  
CHITOSE INTERNASIONAL TBK POST INITIAL PUBLIC OFFERING***



**UNDERGRADUATE THESIS**

Submitted to complete part of the requirements  
for Bachelor's Degree in Management

**By**

**Alisha Mazaya Mizanina**

**2016120175**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY**

**FACULTY OF ECONOMICS**

**PROGRAM IN MANAJEMEN**

**Accredited by National Accreditation Agency**

**No. 2011/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018**

**BANDUNG**

**2020**

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM STUDI SARJANA MANAJEMEN



PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS PERKEMBANGAN KINERJA KEUANGAN PT CHITOSE  
INTERNASIONAL TBK SETELAH *INITIAL PUBLIC OFFERING*

Oleh:

Alisha Mazaya Mizanina

2016120175

Bandung, 1 Juli 2020

Ketua Program Studi Manajemen,



Dr. Istiharini, CMA.

Pembimbing Skripsi,



Catharina Tan Lian Soei, Dra., M.M

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan dibawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Alisha Mazaya Mizanina  
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 9 Januari 1999  
NPM : 2016120175  
Program Studi : Manajemen  
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

### **ANALISIS PERKEMBANGAN KINERJA KEUANGAN PT CHITOSE INTERNASIONAL TBK SETELAH *INITIAL PUBLIC OFFERING***

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan :

Catharina Tan Lian Soci, Dra., M. M

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri :

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003 : Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam

Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 Juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 7 Juni 2020

Pembuat Pernyataan :



(Alisha Mazaya)

## ABSTRAK

Sebagai penghasil devisa negara, ekspor furnitur termasuk dalam 20 besar dalam deretan industri penyumbang devisa negara pada tahun 2015 (BPS, 2016). Salah satu faktor pendukungnya adalah karena mudahnya memperoleh bahan baku. Indonesia memiliki kekayaan alam yang berlimpah, seperti kayu dan rotan yang digunakan sebagai bahan baku utama furnitur. Potensi yang besar tersebut tentu dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan bisnis furnitur oleh para perusahaan furnitur lokal, salah satunya PT Chitose Internasional Tbk yang telah bergerak di industri sub-sektor furnitur.

PT Chitose Internasional Tbk (CINT) adalah perusahaan yang bergerak di sektor furnitur dengan fokus utama pada produksi kursi, termasuk kursi yang digunakan di perkantoran, hotel, rumah pribadi, bandara dan sekolah dengan merk Chitose. PT Chitose Internasional Tbk telah melakukan *Initial Public Offering* pada 17 Juni 2014 dengan total saham yang dijual sejumlah 300.000.000 lembar saham biasa dengan harga Rp330. Salah satu tujuan *Initial Public Offering* yang dilakukan oleh PT Chitose Internasional Tbk adalah mendapat dana untuk rencana ekspansi perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan kinerja keuangan PT Chitose Internasional Tbk setelah dilakukannya *Initial Public Offering* periode tahun 2014-2018. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data studi dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan kinerja keuangan PT Chitose Internasional Tbk dilihat dari laporan keuangan neraca perusahaannya menunjukkan bahwa perusahaan semakin tidak likuid dan terjadi peningkatan liabilitas selama 5 tahun terakhir. Sedangkan perkembangan kinerja keuangan PT Chitose Internasional Tbk dilihat dari laporan keuangan laba rugi menunjukkan penjualan yang terus meningkat hingga tahun 2017 sedangkan profitnya tidak mengalami peningkatan. Dilihat dari analisis rasio keuangan perusahaan, PT Chitose Internasional Tbk selama tahun 2014-2018 memiliki trend rasio likuiditas yang menurun, pengelolaan persediaan dan aktiva yang memburuk pada rasio aktivitas, solvabilitas perusahaan menurun dengan meningkatnya liabilitas, dan profitabilitas yang menurun cukup besar pada tahun 2016 dan 2018. Rasio harga pasar/pendapatan PT Chitose Internasional Tbk meningkat cukup besar pada tahun 2018 yang besarnya lebih tinggi daripada rasio harga pasar/pendapatan perusahaan lain pada industri sejenis. Hal tersebut berarti menunjukkan bahwa investor PT Chitose Internasional Tbk akan memerlukan waktu yang lebih panjang untuk balik modal dibandingkan dengan investor perusahaan industri sejenis. Sedangkan, rasio harga pasar/nilai buku yang terus menurun menunjukkan turunnya penilaian investor terhadap kinerja perusahaan. Dari hasil penelitian ini, penulis menyarankan perusahaan untuk meninjau ulang pembelian aset-aset tetap untuk ekspansi yang dilakukan perusahaan terutama pembangunan *direct holding* di Samarinda dan juga fokus peningkatan profit perusahaan.

Kata kunci: *initial public offering*, analisis kinerja keuangan, analisis vertical, analisis horizontal, analisis rasio keuangan, arus kas.

## **ABSTRACT**

*As a contributor to the country's foreign exchange, furniture exports were among the top 20 in the row of the 2015 foreign exchange contributor industry (BPS, 2016). One of the supporting factor is that the easiness get raw materials. Indonesia has abundant natural resources, such as wood and rattan which are used as the main raw material for furniture. This huge potential can certainly be utilized to develop the furniture business by local furniture companies, including PT Chitose Internasional Tbk, which has been engaged in the furniture sub-sector industry.*

*PT Chitose Internasional Tbk (CINT) is a company engaged in the furniture sector with a main focus on the production of chairs, including chairs used in offices, hotels, private homes, airports and schools under the Chitose brand. PT Chitose Internasional Tbk has conducted an Initial Public Offering on June 17, 2014 with a total of 300,000,000 shares of common stock at Rp330. One of the objectives of the Initial Public Offering conducted by PT Chitose Internasional Tbk is to obtain funds for the company's expansion plans.*

*The purpose of this study is to analyze the development of financial performance of PT Chitose Internasional Tbk after Initial Public Offering. The research method used in this research is quantitative descriptive research with documentation study data collection techniques.*

*The results showed that the development of financial performance of PT Chitose Internasional Tbk seen from the company's balance sheet financial statements showed that the company was increasingly illiquid and there was an increase in liabilities over the past 5 years. While the development of the financial performance of PT Chitose Internasional Tbk seen from the income statement shows that sales continued to increase until 2017 while the profit did not increase. Seen from the analysis of the company's financial ratios, PT Chitose Internasional Tbk during 2014-2018 has a declining trend in liquidity ratios, management of inventories and assets which deteriorates in the activity ratio, the solvency of the company decreases with increasing liabilities, and profitability which decreased quite significantly in 2016 and 2018. Price to Earning Ratio of PT Chitose Internasional Tbk increased substantially in 2018 which is higher than Price to Earning Ratio of other company in similar industries. That means it shows that investors of PT Chitose Internasional Tbk will need more time to return on investment compared to investors of other company in similar industries. Meanwhile, Price to Book Value continued to decline during 2014 to 2018, which showed a decline in investor assessment of company performance. From the results of this study, the authors suggest that companies review the purchase of fixed assets by the company for expansion especially the construction of direct holding in Samarinda and also focus on increasing company profits.*

*Keyword: Initial Public Offering, Financial performance, Vertical Analysis, Horizontal Analysis, Financial ratios, Cash flow.*

## Kata Pengantar

Segala Puji dan Syukur Kehadirat Allah SWT, atas berkat dan rahmatnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini, yang berjudul **“Analisis Perkembangan Kinerja Keuangan PT Chitose Internasional Tbk setelah *Initial Public Offering*”** Tujuan dari skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen di Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen, Universitas Katolik Parahyangan.

Proses pengerjaan skripsi ini tentunya tidak lepas dari berbagai bantuan, bimbingan, dukungan, masukan, dan doa dari berbagai pihak, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena ini, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya, kepada :

1. Ibu Catharina Tan Lian Soei, Dra., M.M, selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan pengarahan, wawasan, saran, dan motivasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Istiharini, CMA. selaku Ketua Program Studi Sarjana Manajemen
3. Bapak Christian Wibisono, S.E., M.S.M & Bapak Fernando, S.E., M.Kom selaku dosen wali penulis yang membantu penulis pada perkuliahan dan memberikan banyak saran dan wawasan selama penulis kuliah di Manajemen UNPAR.
4. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Program Studi Sarjana Manajemen dan seluruh staf petugas tata usaha serta pekaryawan atas ilmu, wawasan, dan bantuannya kepada penulis selama perkuliahan.
5. Keluarga penulis yaitu papa, mama, teteh karisa, dan tasha yang selalu menemani penulis mengerjakan skripsi selama quarantine 2020.
6. Kepada bapak marpel yang telah meluangkan waktunya selama seminar hingga skripsi di Starbuck Ledeng, membantu penulis membuat daftar isi, membantu penulis disaat penulis merasa bingung, hingga menemani penulis datang ke PT Chitose International Tbk di Cimahi.
7. Teman-teman manajemen 2016 yang selama ini membantu penulis baik pada bidang akademik maupun pada kegiatan organisasi.
8. Geng warung dalam indomaret yaitu doru, dinda, putri, cigel, vania, micel, dewi yang selalu mensupport dan membantu penulis diwaktu apapun dari awal semester satu sampai semester delapan ini.
9. Teman-teman acara SIAP FE 2019/2020 yang selalu menghibur penulis dengan segala obrolan-obrolan lucu dan jokes receh dari kalian.
10. Kakak-kakak SC yaitu marni, kibo, thufail, dan lainnya yang selalu memberikan saran pada penulis selama penulis kuliah dan selalu mendengarkan curhatan-curhatan penulis.
11. Teman-teman seperjuangan manajemen keuangan yaitu eldi, prisa, fya, icha, balen, dinda, elsa, salsa, saud, dan lainnya yang selalu menemani belajar tiap ujian mata kuliah konsentrasi keuangan.

Penulis berharap bahwa hasil penelitian ini dapat bermanfaat dan juga dapat memberikan tambahan wawasan ilmu pengetahuan bagi berbagai pihak. Penulis menyadari skripsi ini tidak terlepas dari berbagai kekurangan. Oleh sebab itu, penulis terbuka atas segala bentuk kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini. Terimakasih atas semua bantuan dan perhatiannya.

Bandung, Juni 2020

Alisha Mazaya Mizanina



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>Kata Pengantar</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB 1</b> .....	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang Penelitian</b> .....	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....	<b>4</b>
<b>1.3 Tujuan Penelitian</b> .....	<b>5</b>
<b>1.4 Kegunaan Penelitian</b> .....	<b>5</b>
<b>1.4 Kerangka Pemikiran</b> .....	<b>5</b>
<b>BAB 2</b> .....	<b>9</b>
<b>2.1 Manajemen Keuangan</b> .....	<b>9</b>
<b>2.2 Laporan Keuangan</b> .....	<b>11</b>
<b>2.3 Pihak-pihak yang berkepentingan dalam laporan keuangan</b> .....	<b>13</b>
<b>2.4 Kinerja Keuangan</b> .....	<b>14</b>
<b>2.5 Analisis Laporan keuangan</b> .....	<b>15</b>
<b>2.6 Analisis Rasio Keuangan</b> .....	<b>16</b>
<b>2.6.1 Rasio Likuiditas</b> .....	<b>16</b>
<b>2.6.2 Rasio Aktivitas</b> .....	<b>17</b>
<b>2.6.3 Rasio Solvabilitas</b> .....	<b>19</b>
<b>2.6.4 Rasio Profitabilitas</b> .....	<b>20</b>
<b>2.6.5 Rasio Pasar</b> .....	<b>22</b>
<b>2.7 Analisis Laporan Arus Kas</b> .....	<b>23</b>
<b>2.8 Initial Public Offering</b> .....	<b>25</b>
<b>2.8.1 Pengertian Initial Public Offering</b> .....	<b>25</b>
<b>2.8.2 Tujuan <i>Initial Public Offering</i></b> .....	<b>25</b>
<b>2.8.3 Manfaat <i>Initial Public Offering</i></b> .....	<b>25</b>

2.8.5	Persyaratan Umum <i>Initial Public Offering</i> .....	26
2.8.6	Persiapan Awal <i>Initial Public Offering</i> .....	29
2.8.7	Tahapan <i>Initial Public Offering</i> .....	32
<b>BAB 3</b>	.....	<b>35</b>
3.1	Metode Penelitian .....	35
3.2	Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.3	Sumber Data .....	35
3.4	Operasionalisasi Variabel.....	35
3.5	Populasi dan Sampel .....	36
3.6	Uji Validitas dan Reliabilitas .....	36
3.7	Alur Penelitian.....	37
3.8	Objek Penelitian .....	38
3.8.1	Profil Perusahaan PT. Chitose Internasional Tbk.....	38
3.8.2	Logo PT Chitose Internasional Tbk.....	38
3.8.3	Visi Misi PT Chitose Internasional Tbk .....	39
3.8.4	Struktur Organisasi PT Chitose Internasional Tbk.....	39
<b>BAB 4</b>	.....	<b>41</b>
4.1	Gambaran dan tujuan <i>Initial Public Offering</i> yang dilakukan oleh PT Chitose Internasional Tbk.....	41
4.2	Analisis Laporan Keuangan.....	45
4.2.1	Analisis Vertikal Neraca .....	45
4.2.2	Analisis Horizontal Neraca .....	50
4.2.3	Analisis Vertikal Laba Rugi .....	55
4.2.4	Analisis Horizontal Laba Rugi .....	59
4.3	Analisis Perkembangan Kinerja Keuangan PT Chitose Internasional Tbk .....	62
4.3.1	Rasio Likuiditas.....	62
4.3.1.1	Modal Kerja Bersih.....	62
4.3.1.3	Rasio Lancar .....	63
4.3.1.4	Rasio Cepat .....	64
4.3.1.5	Rasio Kas.....	66
4.3.1.6	Kesimpulan Analisis Rasio Likuiditas .....	67
4.3.2	Rasio Aktivitas .....	67
4.3.2.1	Perputaran Persediaan .....	67
4.3.2.2	Perputaran Piutang.....	69

4.3.2.3	Rata-rata Periode Tagih .....	71
4.3.2.4	Rata-rata Periode Bayar .....	72
4.3.2.5	Perputaran Aktiva Tetap .....	73
4.3.2.6	Perputaran Total Aktiva .....	74
4.3.2.7	Kesimpulan Rasio Aktivitas .....	75
4.3.3	Rasio Solvabilitas .....	76
4.3.3.1	Rasio Utang .....	76
4.3.3.2	Rasio Utang terhadap Ekuitas .....	77
4.3.3.3	Rasio mampu bayar bunga .....	78
4.3.3.4	Kesimpulan Analisis Rasio Solvabilitas .....	79
4.3.4	Rasio Profitabilitas.....	80
4.3.4.1	Margin Laba Kotor .....	80
4.3.4.2	Margin Laba Operasi.....	81
4.3.4.3	Margin Laba Bersih .....	83
4.3.4.4	Hasil Atas Ekuitas .....	84
4.3.4.5	Hasil Atas total Aset (HAA) .....	85
4.3.4.6	Analisis Rasio Profitabilitas .....	86
4.3.5	Rasio Pasar .....	87
4.3.5.1	Rasio Harga Pasar/Pendapatan .....	87
4.3.5.2	Rasio Harga Pasar/Nilai Buku .....	89
4.3.5.3	Kesimpulan Analisis Rasio Pasar .....	90
4.4	Analisis Arus Kas .....	92
<b>BAB 5</b>	.....	<b>95</b>
<b>5.3</b>	<b>Kesimpulan .....</b>	<b>95</b>
<b>5.4</b>	<b>Saran.....</b>	<b>97</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	.....	<b>99</b>
<b>LAMPIRAN</b>	.....	<b>101</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	.....	<b>125</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Total Penjualan, Laba bersih tahun berjalan, Profit Margin, dan ROA perusahaan tahun 2014-2018 .....	3
Tabel 2. 1 Persyaratan Pencatatan Saham di Papan Utama .....	27
Tabel 2. 2 Persyaratan Pencatatan Saham di Papan Pengembangan .....	28
Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel .....	36
Tabel 4. 1 Tabel Kepemilikan Modal PT Chitose Internasional Tbk sebelum Initial Public Offering .....	42
Tabel 4. 2 Tabel Kepemilikan Modal PT Chitose Internasional Tbk setelah Initial Public Offering .....	42
Tabel 4.3 Tabel 4. 1 Tabel Segmen Penjualan PT Chitose Internasional Tbk berdasarkan Daerah Geografis .....	41
Tabel 4. 4 Analisis Vertikal Neraca PT Chitose Internasional Tbk tahun 2014-2018 .....	47
Tabel 4. 5 Analisis Horizontal Neraca PT Chitose Internasional Tbk tahun 2014-2018 .....	51
Tabel 4. 6 Analisis Vertikal Laba Rugi PT Chitose Internasional Tbk tahun 2014-2018 .....	56
Tabel 4. 7 Analisis Horizontal Laba Rugi PT Chitose Internasional Tbk tahun 2014-2018 .....	60
Tabel 4. 8 Tabel perhitungan Modal Kerja Bersih PT Chitose Internasional Tbk .....	62
Tabel 4. 9 Tabel perhitungan Rasio Lancar PT Chitose Internasional Tbk .....	63
Tabel 4. 10 Tabel perhitungan Rasio Cepat PT Chitose Internasional Tbk .....	64
Tabel 4. 11 Tabel perhitungan Rasio Kas PT Chitose Internasional Tbk .....	66
Tabel 4. 12 Tabel Rasio Likuiditas PT Chitose Internasional Tbk .....	67
Tabel 4. 13 Tabel perhitungan Perputaran Persediaan dan Rata-rata umur persediaan PT Chitose Internasional Tbk .....	68
Tabel 4. 14 Tabel perhitungan Perputaran Piutang PT Chitose Internasional Tbk .....	70
Tabel 4. 15 Tabel perhitungan Rata-rata Periode Tagih PT Chitose Internasional Tbk .....	71
Tabel 4. 16 Tabel perhitungan Rata-rata Periode Bayar PT Chitose Internasional Tbk .....	72
Tabel 4. 17 Tabel perhitungan Perputaran Aktiva Tetap PT Chitose Internasional Tbk .....	73
Tabel 4. 18 Tabel perhitungan Perputaran Total Aktiva PT Chitose Internasional Tbk .....	74
Tabel 4. 19 Tabel Rasio Aktivitas PT Chitose Internasional Tbk .....	75
Tabel 4. 20 Tabel perhitungan Rasio Utang PT Chitose Internasional Tbk .....	76
Tabel 4. 21 Tabel perhitungan Rasio Utang terhadap Ekuitas PT Chitose Internasional Tbk .....	77
Tabel 4. 22 Tabel perhitungan Rasio Mampu Bayar Bunga PT Chitose Internasional Tbk .....	78
Tabel 4. 23 Tabel Rasio Solvabilitas PT Chitose Internasional Tbk .....	79
Tabel 4. 24 Tabel perhitungan Margin Laba Kotor PT Chitose Internasional Tbk .....	80
Tabel 4. 25 Tabel perhitungan Marjin Laba Operasi PT Chitose Internasional Tbk .....	81
Tabel 4. 26 Tabel perhitungan Marjin Laba Bersih PT Chitose Internasional Tbk .....	83
Tabel 4. 27 Tabel perhitungan Hak Atas Ekuitas PT Chitose Internasional Tbk .....	84
Tabel 4. 28 Tabel perhitungan Hak Atas Aset PT Chitose Internasional Tbk .....	85

Tabel 4. 29 Tabel Rasio Profitabilitas PT Chitose Internasional Tbk .....	86
Tabel 4. 30 Tabel perhitungan Rasio Harga Pasar/Pendapatan PT Chitose Internasional Tbk .....	87
Tabel 4. 30 Tabel perhitungan Rasio Harga Pasar/Nilai Buku PT Chitose Internasional Tbk	89
Tabel 4. 31 Tabel Rasio Pasar PT Chitose Internasional Tbk .....	90
Tabel 4. 32 Laporan Arus Kas PT Chitose Internasional Tbk tahun 2014-2018.....	92

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 4. 1 Modal Kerja Bersih PT Chitose Internasional Tbk .....	62
Grafik 4. 2 Rasio Lancar PT Chitose Internasional Tbk.....	63
Grafik 4. 3 Rasio Cepat PT Chitose Internasional Tbk .....	64
Grafik 4. 4 Rasio Kas PT Chitose Internasional Tbk.....	66
Grafik 4. 5 Perputaran Persediaan PT Chitose Internasional Tbk .....	67
Grafik 4. 6 Rata-rata Waktu Persediaan PT Chitose Internasional Tbk .....	68
Grafik 4. 7 Perputaran Piutang PT Chitose Internasional Tbk .....	69
Grafik 4. 8 Rata-rata Periode Tagih PT Chitose Internasional Tbk.....	71
Grafik 4. 9 Rata-rata Periode Bayar PT Chitose Internasional Tbk .....	72
Grafik 4. 10 Perputaran Aktiva Tetap PT Chitose Internasional Tbk.....	73
Grafik 4. 11 Perputaran Total Aktiva PT Chitose Internasional Tbk .....	74
Grafik 4. 12 Rasio Utang PT Chitose Internasional Tbk .....	76
Grafik 4. 13 Rasio Utang terhadap Ekuitas PT Chitose Internasional Tbk .....	77
Grafik 4. 14 Rasio Mampu Bayar Bunga PT Chitose Internasional Tbk .....	78
Grafik 4. 15 Margin Laba Kotor PT Chitose Internasional Tbk.....	80
Grafik 4. 16 Margin Laba Operasi PT Chitose Internasional Tbk.....	81
Grafik 4. 17 Margin Laba Bersih PT Chitose Internasional Tbk.....	83
Grafik 4. 18 Hak Atas Ekuitas PT Chitose Internasional Tbk.....	84
Grafik 4. 19 Hak Atas Aset PT Chitose Internasional Tbk.....	85
Grafik 4. 20 Rasio Harga Pasar/Pendapatan PT Chitose Internasional Tbk.....	87
Grafik 4. 21 Rasio Harga Pasar/Nilai Buku PT Chitose Internasional Tbk.....	89

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Logo PT Chitose Internasional Tbk .....	39
Gambar 3. 2 Struktur Organisasi PT Chitose Internasional Tbk .....	40

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Laporan Aset PT Chitose Internasional Tbk tahun 2014 .....	102
Lampiran 2 Laporan Aset PT Chitose Internasional Tbk tahun 2015 .....	103
Lampiran 3 Laporan Aset PT Chitose Internasional Tbk tahun 2016 .....	104
Lampiran 4 Laporan Aset PT Chitose Internasional Tbk tahun 2017 .....	105
Lampiran 5 Laporan Aset PT Chitose Internasional Tbk tahun 2018 .....	106
Lampiran 6 Laporan liabilitas dan ekuitas PT Chitose Internasional Tbk 2014.....	106
Lampiran 7 Laporan liabilitas dan ekuitas PT Chitose Internasional Tbk 2015.....	108
Lampiran 8 Laporan liabilitas dan ekuitas PT Chitose Internasional Tbk 2016.....	110
Lampiran 9 Laporan liabilitas dan ekuitas PT Chitose Internasional Tbk 2017.....	111
Lampiran 10 Laporan liabilitas dan ekuitas PT Chitose Internasional Tbk 2018.....	112
Lampiran 11 Laporan Laba Rugi PT Chitose Internasional Tbk 2014.....	113
Lampiran 12 Laporan Laba Rugi PT Chitose Internasional Tbk 2015.....	114
Lampiran 13 Laporan Laba Rugi PT Chitose Internasional Tbk 2016.....	115
Lampiran 14 Laporan Laba Rugi PT Chitose Internasional Tbk 2017.....	116
Lampiran 15 Laporan Laba Rugi PT Chitose Internasional Tbk 2018.....	117
Lampiran 16 Laporan Arus Kas PT Chitose Internasional Tbk 2014-2015 .....	119
Lampiran 17 Laporan Arus Kas PT Chitose Internasional Tbk 2016 .....	120
Lampiran 18 Laporan Arus Kas PT Chitose Internasional Tbk 2017 .....	121
Lampiran 19 Laporan Arus Kas PT Chitose Internasional Tbk 2018 .....	122
Lampiran 20 Hasil wawancara dengan pihak PT Chitose International Tbk.....	123



# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Indonesia dalam proporsi ekonominya dapat dikategorikan sebagai sebuah negara industri. Dilansir dari website Kemenperin dalam siaran pers November 2017, Menteri Perindustrian Airlangga Hartarto beranggapan bahwa Indonesia adalah sebuah negara industri karena sektor industri merupakan kontributor terbesar bagi perekonomian nasional dengan sumbangannya mencapai lebih dari 20 persen. Salah satu sektor industri yang tengah berkembang di Indonesia ini adalah sub-sektor furnitur. Industri furnitur merupakan salah satu sektor strategis yang memiliki nilai tambah tinggi dan mampu menyerap banyak tenaga kerja serta memberikan kontribusi yang cukup signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional, baik dalam bentuk kontribusi pada PDB maupun perolehan devisa (ekspor). Menurut data Info Komoditi Furnitur yang diterbitkan oleh BPPP Kemendag tahun 2017, produk furnitur Indonesia dapat dikatakan sebagai sektor andalan bagi Indonesia, baik sebagai penghasil devisa negara maupun sebagai penyerap tenaga kerja. Sebagai penghasil devisa negara, ekspor furnitur termasuk dalam 20 besar dalam deretan industri penyumbang devisa negara pada tahun 2015 (BPS, 2016). Salah satu faktor pendukungnya adalah karena mudahnya memperoleh bahan baku. Indonesia memiliki kekayaan alam yang berlimpah, seperti kayu dan rotan yang digunakan sebagai bahan baku utama furnitur. Sebelumnya seperti yang dilansir pada kompas.com pada 26 September 2014, Abdul Sobur sebagai Sekretaris Jenderal Asosiasi Mebel dan Kerajinan Indonesia (AMKRI) telah mengatakan bahwa dengan potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia yang dimiliki, seharusnya Indonesia bisa menjadi pemimpin untuk industri mebel dan kerajinan di Kawasan Regional ASEAN. Potensi yang besar tersebut tentu dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan bisnis furnitur oleh para perusahaan furnitur lokal, salah satunya PT Chitose Internasional Tbk yang telah bergerak di industri sub-sektor furnitur.

PT Chitose Internasional Tbk (CINT) adalah perusahaan yang bergerak di sektor furnitur dengan fokus utama pada produksi kursi, termasuk kursi yang digunakan di perkantoran, hotel, rumah pribadi, bandara dan sekolah dengan merk Chitose. PT Chitose Internasional Tbk memiliki visi yaitu menjadi perusahaan yang sangat memiliki daya saing. Dengan visi tersebut, hingga saat ini PT Chitose Internasional telah mendapatkan penghargaan

Top Brand Award selama 8 tahun berturut-turut. PT Chitose Internasional Tbk telah melakukan *Initial Public Offering* pada 17 Juni 2014 dengan total saham yang dijual sejumlah 300.000.000 lembar saham biasa dengan harga Rp330. Menurut laporan direksi PT Chitose Internasional Tbk tahun 2014, *Initial Public Offering* tersebut dilakukan sebagai upaya Perseroan mengedepankan *good corporate governance* dan mendapatkan dana segar dari publik dan memperluas usaha yang dimiliki, sehingga target pertumbuhan Perseroan dari tahun ke tahun akan terealisasi dengan optimal. Dana yang didapatkan oleh PT Chitose Internasional Tbk dari hasil penjualan saham saat *Initial Public Offering* pada tahun 2014 ini akan digunakan oleh perusahaan untuk melakukan ekspansi dengan rincian rencana penggunaan dana seperti berikut:

- 25% dana akan digunakan untuk pembelian tanah dalam rangka pembangunan pabrik baru dengan tujuan menambah kapasitas produksi dan varian produk Perseroan dengan spesifikasi yang lebih tinggi dimana hal tersebut akan meningkatkan kinerja Perseroan;
- 10% dana akan digunakan untuk pembangunan pabrik baru beserta gudang penyimpanan dan kantor operasional perseroan;
- 20% dana akan digunakan untuk pembelian mesin dan perlengkapan pabrik baru dalam rangka menambah diversifikasi produk-produk perseroan dengan menggunakan bahan kayu, metal, dan lainnya;
- Sekitar 30% dana digunakan untuk memperkuat penetrasi pasar dengan segmentasi retail melalui pembangunan Flagship Shop, termasuk di dalamnya adalah instalasi dan panel listrik, genset, interior, display produk dan sarana & prasarana penunjang kegiatan, yang berlokasi di Jabodetabek dan Jawa Timur;
- Sekitar 15% untuk modal kerja Perseroan, untuk pembelian bahan baku, modernisasi dan rehabilitasi fasilitas produksi disertai dengan pengembangan Research & Development untuk meningkatkan produktivitas produk utama Perseroan, khususnya kursi lipat, produk-produk pendidikan dan produk-produk untuk food-service industry (seperti rumah makan, restaurant, cafe dan food court).

Beberapa poin rencana penggunaan dana yang terdapat pada prospektus tersebut telah direalisasikan oleh PT Chitose Internasional Tbk seperti pada tahun 2014 PT Chitose Internasional Tbk telah melakukan pembelian tanah untuk pembangunan pabrik kedua dan pengerjaan pembangunannya telah dilakukan sejak tahun 2016. Selain itu di tahun 2016, PT Chitose Internasional Tbk juga telah membuka *Flagship shop* baru di Surabaya. Dalam rangka

meningkatkan penjualannya, PT Chitose Internasional Tbk pun telah membuka *Distribution Center and Marketing & Sales Showroom* baru di kota Cimahi.

Dengan dibangunnya pabrik baru, pembukaan flagship shop, dan bertambahnya aset-aset perusahaan lainnya, PT Chitose Internasional Tbk berharap penambahan aset tersebut dapat dimanfaatkan oleh perusahaan untuk dapat memperluas pasar dan meningkatkan hasil penjualan dan laba bersih perusahaan dari tahun-ke-tahun. Jika dilihat dari laporan keuangan perusahaan sejak 2014 hingga 2018 terlihat bahwa penjualan perusahaan dari tahun ke tahun cenderung terus mengalami peningkatan kecuali pada tahun 2018 yang turun sedikit dari tahun sebelumnya. Namun laba bersih tahun berjalan perusahaan dari tahun 2014 hingga 2018 tidak mengalami peningkatan seperti penjualannya.

**Tabel 1. 1**

**Total Penjualan, Laba bersih tahun berjalan, Profit Margin, dan ROA perusahaan tahun 2014-2018**

Tahun	Penjualan (dalam jutaan rupiah)	Laba bersih tahun berjalan (dalam jutaan rupiah)	<i>Profit Margin</i>	<i>Return on Assets (ROA)</i>
2014	286.466	26.065	9,10%	7,04%
2015	315.230	29.478	9,35%	7,70%
2016	327.426	20.619	6,30%	5,20%
2017	373.956	29.648	7,93%	6,20%
2018	370.391	13.554	3,66%	2,80%

Sumber: laporan keuangan yang telah diolah penulis

Terlihat pada tabel diatas bahwa pada tahun 2014 ke 2015 perusahaan mendapatkan kenaikan laba bersih sebesar 13,09%. Lalu pada tahun selanjutnya laba perusahaan mengalami penurunan sebesar 30,05%. Di tahun 2017 terlihat adanya peningkatan laba bersih kembali sebesar 30,45%. Pada tahun 2018, PT Chitose Internasional Tbk mengalami penurunan penjualan sebesar Rp 3,565 miliar serta penurunan laba yang cukup signifikan yaitu sebesar 54,25% atau sebanyak Rp 16,094 miliar dibandingkan dengan tahun 2017. Hal tersebut pun berdampak terhadap *Profit Margin* dan *Return on Assets (ROA)* perusahaan yang mengalami penurunan yang cukup signifikan pada tahun 2018 sebesar masing-masing 4,57% dan 3,40%.

Perkembangan laba bersih tahun berjalan yang tidak kurang baik ini mengindikasikan adanya kenaikan biaya yang lebih besar daripada kenaikan penjualan itu sendiri. Hal ini perlu diteliti apa yang mendorong kenaikan biaya yang lebih besar dari kenaikan penjualan tersebut dan bagaimana penggunaan dana yang didapat saat *Initial Public Offering* ini dapat mengubah kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan.

Melihat perkembangan kinerja yang menurun seiring dilakukannya ekspansi setelah *Initial Public Offering* ini menjadi urgensi penelitian penulis untuk melakukan penelitian tentang analisis kinerja keuangan perusahaan. Menurut Sutrisno (2009: 53) kinerja keuangan perusahaan adalah pencapaian perusahaan dalam periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan. Analisis kinerja keuangan ini dapat dilakukan dengan analisis rasio keuangan, analisis vertikal dan horizontal, dan juga analisis arus kas. Hasil analisis tersebut dapat digunakan oleh perusahaan untuk mengevaluasi perkembangan kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan untuk pengambilan keputusan kedepannya agar dapat terus berkembang dan juga untuk melihat bagaimana perusahaan dapat terus bertahan pada industri furnitur. Berdasarkan pemaparan permasalahan menurunnya laba bersih, rasio *profit margin*, dan juga rasio *Return on Assets (ROA)*, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“ANALISIS PERKEMBANGAN KINERJA KEUANGAN PT CHITOSE INTERNASIONAL TBK SETELAH *INITIAL PUBLIC OFFERING*”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Apa tujuan dan gambaran *Initial Public Offering* yang dilakukan oleh PT Chitose Internasional Tbk?
2. Bagaimana perkembangan laporan keuangan PT Chitose Internasional Tbk setelah dilakukannya *Initial Public Offering* yang dianalisis dengan analisis vertikal dan horizontal?
3. Bagaimana perkembangan kinerja keuangan PT Chitose Internasional Tbk setelah dilakukannya *Initial Public Offering* yang dianalisis dengan analisis rasio keuangan?
4. Bagaimana perkembangan arus kas PT Chitose Internasional Tbk setelah dilakukannya *Initial Public Offering* yang dianalisis dengan analisis laporan arus kas?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui tujuan dan gambaran *Initial Public Offering* yang dilakukan oleh PT Chitose Internasional Tbk.
2. Mengetahui perkembangan laporan keuangan PT Chitose Internasional Tbk setelah dilakukannya *Initial Public Offering* yang dianalisis dengan analisis vertikal dan horizontal.
3. Mengetahui perkembangan kinerja keuangan PT Chitose Internasional Tbk setelah dilakukannya *Initial Public Offering* yang dianalisis dengan analisis rasio keuangan.
4. Mengetahui perkembangan arus kas PT Chitose Internasional Tbk setelah dilakukannya *Initial Public Offering* yang dianalisis dengan analisis laporan arus kas.

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Manfaat yang dapat diperoleh dengan dilaksanakannya penelitian ini adalah:

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan baru bagi peneliti untuk melihat bagaimana dampak *Initial Public Offering* terhadap perkembangan kinerja keuangan perusahaan.

b. Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan menjadi referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan topik bahasan atau objek yang sama dengan penelitian ini.

c. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan pertimbangan untuk perusahaan dalam memutuskan untuk melakukan ekspansi *Initial Public Offering* setelah dilakukannya dan bahan evaluasi untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

### **1.4 Kerangka Pemikiran**

Menurut Wijaya (2017:2), manajemen keuangan berkaitan dengan pengelolaan keuangan seperti anggaran, perencanaan keuangan, kas, kredit, analisis investasi, serta usaha memperoleh dana. Salah satu usaha untuk memperoleh dana bagi perusahaan adalah dengan menjual saham perusahaan yang sebelumnya perlu dilakukan *Initial Public Offering*. Tujuan manajemen keuangan menurut Musthafa (2017:5) ada dua yaitu pendekatan keuntungan dan risiko dan juga pendekatan likuiditas profitabilitas. Manajemen keuangan berkaitan dengan pengelolaan keuangan seperti anggaran, perencanaan keuangan, kas, kredit, analisis investasi, serta usaha memperoleh dana (Wijaya, 2017:2). Ruang lingkup manajemen keuangan mencakup tiga hal utama:

1. Keputusan keuangan (*financial decision*), yaitu keputusan manajerial yang dilakukan untuk mencari dana dan tercermin pada sisi kanan laporan posisi keuangan yang akan mengungkapkan seberapa besar proporsi liabilitas dan ekuitas perusahaan.
2. Keputusan Investasi (*investment decision*), yaitu keputusan manajerial yang dilakukan untuk mengalokasikan dana kepada berbagai macam aset dan tercermin pada sisi kiri laporan posisi keuangan yang akan mengungkapkan seberapa besar aset lancar, tetap, dan aset lainnya yang dimiliki oleh perusahaan.
3. Kebijakan dividen (*dividend policy*), yaitu kebijakan manajerial yang dilakukan untuk menentukan pendapatan komprehensif tahun berjalan yang akan dibagikan kepada pemegang saham dan pendapatan komprehensif yang akan ditahan untuk cadangan investasi tahun depan.

Undang-undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal (disingkat UU Pasar Modal) mendefinisikan istilah *go public* atau *Initial Public Offering* sebagai kegiatan penawaran efek yang dilakukan oleh emiten untuk menjual efek kepada masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur dalam undang-undang dan peraturan pelaksanaannya. Dalam melakukan *Initial Public Offering*, setiap perusahaan memiliki tujuannya masing-masing tergantung kondisi perusahaan tersebut. Menurut Samsul (2006:68) tujuan atau alasan suatu perusahaan untuk melakukan *Initial Public Offering* adalah:

1. Memperbaiki struktur modal
2. Meningkatkan kapasitas produksi
3. Memperluas pemasaran

4. Memperluas hubungan bisnis
5. Meningkatkan kualitas manajemen

Dengan dilakukannya *Initial Public Offering* tentunya akan ada penambahan dana yang didapatkan dari para pembeli saham yang akan bertambah ke ekuitas perusahaan. Adanya penambahan dana ini dapat dipergunakan oleh perusahaan untuk keperluan perusahaan seperti memperluas pasar dengan menambah kapasitas produksi atau menambah cabang. Hasil *Initial Public Offering* ini pun dapat berdampak baik atau buruk kepada perusahaan.

Dengan adanya penggunaan dana dari Initial Public Offering yang telah digunakan perusahaan untuk melakukan ekspansi ini dapat merubah kinerja perusahaan yang diharapkan perkembangannya terus membaik. Menurut Sutrisno (2009: 53) kinerja keuangan perusahaan adalah pencapaian perusahaan dalam periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan. Perkembangan kinerja perusahaan ini dapat dilihat dengan cara melakukan analisis kinerja keuangan selama beberapa periode. Analisis kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan cara analisis laporan keuangan. Menurut Hery (2015:5) laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Sedangkan Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses untuk membedah laporan keuangan ke dalam unsur-unsurnya dan menelaah masing-masing dari unsur tersebut dengan tujuan untuk memperoleh pengertian dan pemahaman yang baik dan tepat atas laporan keuangan itu sendiri (Hery, 2015:132). Analisis Laporan Keuangan bertujuan untuk mengetahui apakah keadaan keuangan, hasil usaha kemajuan keuangan perusahaan memuaskan atau tidak memuaskan. Analisis laporan keuangan dapat dilakukan dengan analisis vertikal dan analisis horizontal. Analisis vertikal merupakan analisis yang dilakukan hanya suatu periode laporan keuangan saja, menggambarkan hubungan pos-pos laporan keuangan atau kondisi untuk satu periode saja sehingga tidak dapat mengetahui perkembangan kondisi perusahaan dari periode yang satu ke periode berikutnya. Sedangkan analisis horizontal merupakan analisis yang dilakukan dengan membandingkan laporan keuangan dari beberapa periode, menggambarkan informasi perusahaan yang sama tetapi untuk periode waktu yang berbeda.

Analisis kinerja keuangan pun dapat dilakukan dengan analisis rasio keuangan. Menurut Sundjaja, Barlian, dan Sundjaja (2013) Analisis rasio adalah suatu metode perhitungan dan

interpretasi rasio keuangan untuk menilai kinerja dan status suatu perusahaan. Analisis rasio tersebut memiliki lima jenis yaitu:

#### 1. Rasio Likuiditas

Menurut Kasmir (2016:128) Rasio Likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.

#### 2. Rasio Aktivitas

Menurut Irham Fahmi (2011:132) Rasio aktivitas adalah rasio yang menggambarkan sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimilikinya guna menunjang aktivitas perusahaan, dimana penggunaan aktivitas ini dilakukan secara sangat maksimal dengan maksud memperoleh hasil yang maksimal.

#### 3. Rasio Solvabilitas

Menurut Arief dan Edi (2016:57), Rasio Solvabilitas adalah rasio yang mengukur sejauh mana pembelanjaan dilakukan oleh hutang yang dibandingkan dengan modal, dan kemampuan untuk membayar bunga dan beban tetap lain.

#### 4. Rasio profitabilitas

Menurut Kasmir (2016:196) Rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan.

#### 5. Rasio pasar

Rasio pasar berhubungan dengan nilai pasar dari saham perusahaan sebagaimana diukur oleh harga pasar saham terhadap nilai akuntansi tertentu. Rasio pasar memberi petunjuk pada investor seberapa baik perusahaan mengelola hasil dan rasio (Sundjaja, Barlian, dan Sundjaja, 2013:193)

Setelah melakukan analisis laporan keuangan dengan analisis horizontal dan analisis vertikal juga analisis rasio keuangan, laporan keuangan juga dapat dianalisis dengan analisis laporan arus kas. Menurut Wild (2014:47) analisis arus kas (*cash flow*) digunakan sebagai alat untuk mengevaluasi sumber dan penggunaan dana. Analisis arus kas menyediakan pandangan tentang bagaimana perusahaan memperoleh pendanaannya dan menggunakan sumber dananya.